

**KREATIVITAS GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 2 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**NOVEBRI
1100119/2011**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KREATIVITAS GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 2 PARIAMAN**

Nama : Novebri
NIM : 1100119
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2015

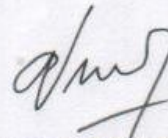
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Svahril, M.Pd
NIP.19630424 198811 1 001

Pembimbing II



Nellitawati, S.Pd, M.Pd
NIP.19611103 198203 2 002


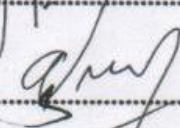

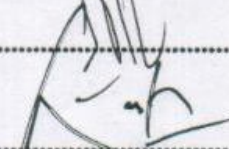

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Kreativitas Guru di Sekolah Menengah Kejuruan
Negeri 2 Pariaman
Nama : Novebri
NIM : 1100119
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Mei 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syahril, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Nellitawati, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Jasrial, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Irsyad, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Sulastri, S.Pd, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Mei 2015
Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
E2955ADF087415738
6000
ENAM RIBU RUPIAH

[Signature]
29/5

Novebri

ABSTRAK

Judul : **Kreativitas Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman**
Penulis : **Novebri**
NIM/BP : **1100119/2011**
Jurusan : **Administrasi Pendidikan**
Pembimbing : **1. Drs. Syahril, M.Pd**
2. Nellitawati, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan penulis di SMKN 2 Pariaman yang menunjukkan rendahnya kreativitas guru, hal ini diduga karena kurangnya kesadaran guru untuk meningkatkan kreativitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Kreativitas Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah (1) Bagaimana sikap terbuka guru untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam proses pembelajaran, (2) Bagaimana kekreatifan guru dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam mengajar, (3) Bagaimana sikap humoris guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik, (4) Bagaimana inovasi yang dilakukan guru dalam proses belajar.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian adalah semua guru di SMKN 2 Pariaman dengan jumlah 102 orang dan sampel sebanyak 53 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Stratified Proporsional Random Sampling* dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10% dan tingkat kepercayaan 90%. Instrumen penelitian ini adalah angket model *Skala Likert*, yang telah diuji cobakan validitas dan reliabilitasnya. Data di analisis dengan rumus mean atau rata-rata.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa:

1. Kreativitas guru di SMKN 2 Pariaman dilihat dari aspek bersikap terbuka sudah tinggi dengan skor rata-rata 3,94.
2. Kreativitas guru di SMKN 2 Pariaman dilihat dari aspek kreatif dalam menyelesaikan masalah sudah tinggi dengan skor rata-rata 4,15.
3. Kreativitas guru di SMKN 2 Pariaman dilihat dari aspek humoris dikategori sudah tinggi dengan skor rata-rata 3,83.
4. Kreativitas guru di SMKN 2 Pariaman pada aspek inovatif juga memiliki kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,64.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Kreativitas Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman”**.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sjana Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya, kepada yang terhormat:

1. Drs. Syahril, M.Pd selaku pembimbing I dan Nellitawati, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu penulis dengan semangat dan motivasinya untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Pimpinan Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Staf Dosen serta Karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Kepala SMKN 2 Pariaman yang telah bersedia memberi waktu dan izin dalam penelitian, serta semua guru SMKN 2 Pariaman yang telah membantu penulis dalam kelancaran pelaksanaan penelitian ini.
6. Kedua orang tua penulis Ayahanda dan Ibunda yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, memberikan dukungan moril maupun materil, serta do'a.
7. Rekan-rekan yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang telah membaca skripsi ini untuk kesempurnaan tulisan dimasa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan organisasi di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Pertanyaan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kreativitas Guru	11
1. Pengertian Kreativitas	11
2. Pentingnya Kreativitas	14
3. Indikator Kreativitas	17
B. Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	30
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	34
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian	39
B. Pembahasan.....	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	48
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA	50
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	52
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian	31
2. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian	34
3. Skor Rata-Rata Aspek Bersikap Terbuka	39
4. Skor Rata-Rata Aspek Kreatif Menyelesaikan Masalah.....	40
5. Skor Rata-Rata Aspek Humoris	41
6. Skor Rata-Rata Aspek Inovatif.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	52
3. Angket Penelitian	55
4. Rekapitulasi Analisis Uji Coba	59
5. Hasil Uji Coba	60
6. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	67
7. Data Mentah Hasil Penelitian dari Aspek Bersikap Terbuka	69
8. Data Mentah Hasil Penelitian dari Aspek Kreatif Menyelesaikan Masalah.....	70
9. Data Mentah Hasil Penelitian dari Aspek Humoris.....	71
10. Data Mentah Hasil Penelitian dari Aspek Inovatif.....	72
11. Uji Validitas dan Reabilitas Hasil Penelitian.....	73
12. Tabel Nilai Rho.....	76
13. Tabel Nilai-Nilai r Produk Moment.....	76
14. Surat Izin Penelitian.....	77

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik memiliki peran yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui sekolah peserta didik belajar mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada dan mengaplikasikannya dalam kehidupan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat, menuntut para guru untuk terus belajar dalam banyak hal yang terkait dengan pembelajaran secara berkesinambungan agar peran guru dalam pengajarannya tetap bermutu dan kreatif dalam membimbing siswa.

Studi Bank Dunia tahun 2000 (dalam Daryanto dan Muljo Rahardjo, 2001:227) mengemukakan bahwa kemajuan suatu negara sangat ditentukan oleh empat faktor utama, yaitu innovation and creativity (45%), networking (25%), tecknology (20%) dan natural resources (10%). Tiga faktor pertama menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor yang strategis. Artinya ke depan dalam globalisasi ekonomi, teknologi informasi maupun pendidikan dituntut dan dibutuhkan pengembangan SDM yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan inovasi dan kreativitas, membangun jaringan kerjasama, mengembangkan dan mendayagunakan teknologi dan mengelola serta mengembangkan sumber daya yang dimiliki.

Ketiga hal tersebut diatas tidak akan dapat terwujud tanpa SDM yang berkualitas. Guru adalah salah satu SDM dalam bidang pendidikan. Guru dituntut untuk kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kreativitas dalam proses pembelajaran memiliki peran penting untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Menurut Santrock, (dalam Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, 2010:38) kreativitas adalah “Kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi”. Sementara itu Maysety mengemukakan bahwa kreativitas adalah “Cara berpikir dan bertindak atau menciptakan sesuatu yang original dan bernilai/berguna bagi orang tersebut dan orang lain”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk menemukan hal-hal baru, tetapi tidak harus baru bagi orang pada umumnya, melainkan baru bagi individu itu sendiri, baik itu berupa ide-ide, penemuan-penemuan baru, pemikiran-pemikiran yang bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain di sekitarnya.

John Goodlad (dalam Daryanto dan Mulyo Raharjo, 2012:167) berpendapat bahwa “Ketika para guru telah memasuki ruangan kelas dan menutup pintu-pintu kelas itu, maka kualitas pembelajaran akan lebih banyak ditentukan oleh guru”. Hal ini sangat masuk akal, karena ketika proses pembelajaran berlangsung, guru dapat melakukan apa saja di kelas. Ia dapat tampil sebagai sosok yang kreatif dan menarik, sehingga mampu

meningkatkan semangat belajar peserta didiknya atau tidak menutup kemungkinan ia dapat tampil sebagai sosok yang membosankan, instruktif dan tidak mampu menjadi idola bagi peserta didiknya. Disinilah kreativitas seorang guru sangat dibutuhkan. Guru yang kreatif adalah guru yang mampu mengaktualisasikan dan mengekspresikan secara optimal segala kemampuan yang ia miliki dalam rangka membina dan mendidik peserta didik dengan baik. Seiring dengan itu Sutrisno (2012:11) mengemukakan bahwa tuntutan belajar pada abad-21 adalah kesiapan guru dalam merespon tuntutan itu dan peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara terintegrasi dalam pembelajaran. Kesemuanya itu, intinya adalah meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa. Cita-cita siswa yang cerdas dan berdaya saing, guru yang kreatif, inovatif dan reflektif didukung oleh integrasi TIK merupakan pola yang kreatif dalam pembelajaran. Seorang guru yang kreatif akan memiliki sikap kepekaan, inisiatif, cara baru dalam mengajar, kepemimpinan serta tanggungjawab yang tinggi dalam pekerjaan dan tugasnya sebagai seorang pendidik.

Mark Sund (dalam Guntur Talajan, 2012:34-35) mengemukakan bahwa guru kreatif itu memiliki karakteristik atau ciri-ciri : (1) Rasa ingin tahu yang besar, (2) Bersikap lebih terbuka, (3) Tidak kehilangan akal dalam menghadapi masalah (panjang akal), (4) Termotivasi untuk menemukan hal-hal baru. Guru bukanlah sekedar orang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan materi pengetahuan tertentu, akan tetapi guru adalah pendidik yang harus ikut aktif dan kreatif dalam mengarahkan

perkembangan peserta didiknya untuk menjadi peserta didik yang berkualitas dan berguna di masyarakat. Mohammad Jauhari (2011:163) mengemukakan bahwa guru yang kreatif itu adalah “Guru yang mengembangkan kegiatan pembelajaran yang beragam dan membuat alat bantu belajar yang berguna meskipun sederhana”. Dengan demikian maka seorang guru yang merupakan salah satu komponen dalam sistem pembelajaran dituntut untuk kreatif dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru, sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif dan terarah yang nantinya akan mudah mencapai tujuan dari pembelajaran dalam hal ini prestasi siswa akan lebih meningkat dengan adanya kekreatifan seorang guru baik dalam mengelola pembelajaran maupun dalam menghadapi siswa. Semua itu tentu saja dilakukan atas dasar rasa tanggungjawab dan pengabdian yang tinggi pada dunia pendidikan serta keikhlasan dan kecintaannya pada peserta didik agar mereka mendapatkan pelayanan yang terbaik. Tetapi kenyataan di lapangan tidak seperti yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan bahwa guru di SMKN 2 Pariaman masih kurang kreatif dalam mengajar. Hal ini terlihat dari fenomena yang terjadi berikut ini :

1. Masih adanya sebagian guru yang kurang bisa menyesuaikan diri dengan perubahan kurikulum yang ada. Hal ini terlihat dari metode dan pendekatan mengajar yang dilakukan guru masih menerapkan kurikulum KTSP padahal kurikulum sudah berubah menjadi

Kurikulum 2013, dimana peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam PBM.

2. Masih ada sebagian guru yang belum bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan terkesan ketinggalan zaman. Hal ini terlihat dari guru yang menggunakan buku sumber atau teori yang lama, sementara sudah ada buku sumber dengan teori yang baru.
3. Masih ada sebagian guru yang kurang terinspirasi dalam menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran lainnya yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari guru yang hanya menggunakan metode ceramah dan mendikte saja dalam mengajar.
4. Masih ada sebagian guru yang belum bisa menggunakan media pembelajaran elektronik dalam proses pembelajaran seperti laptop dan LCD, sehingga PBM kurang menarik minat belajar siswa.
5. Masih ada guru yang beranggapan bahwa menggunakan media pembelajaran elektronik membuat proses pembelajaran kurang efektif. Hal ini terlihat dari anggapan guru bahwa dengan menggunakan laptop dan LCD akan menghabiskan waktu dalam pemasangannya dan berkurangnya waktu untuk menerangkan pelajaran kepada peserta didik.
6. Masih ada sebagian guru yang belum bisa menginspirasi peserta didik untuk menemukan hal-hal yang baru dan lebih memahami informasi-

informasi serta pengetahuan yang disampaikannya. Hal ini terlihat dari kurangnya pemberian motivasi dalam belajar oleh guru kepada peserta didik untuk belajar secara kreatif dan mandiri.

7. Masih ada sebagian guru yang kurang bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didiknya. Hal ini terlihat dari PBM yang cenderung terpusat kepada guru sebagai sumber belajar, sehingga PBM terkesan kaku dan membosankan bagi peserta didik.
8. Masih ada sebagian guru yang membuat proses pembelajaran menjadi menegangkan bagi peserta didiknya. Hal ini terlihat dari sikap guru yang kurang memberikan kesempatan kepada peserta didiknya untuk berpendapat dan berkreasi.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kreativitas Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dari kreativitas guru di SMKN 2 Pariaman, antara lain :

1. Masih ada sebagian guru yang belum bersikap terbuka dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi.
2. Masih ada sebagian guru yang kurang kreatif dalam memecahkan masalah mengajar yang dihadapinya.

3. Masih ada sebagian guru yang humoris dalam prose pembelajaran, sehingga proses pembelajaran cenderung terkesan kaku dan membosankan bagi peserta didik.
4. Masih ada sebagian guru yang kurang inovatif dalam melaksanakan tugasnya.
5. Masih kurangnya rasa keingintahuan guru untuk mengetahui hal-hal baru yang berkaitan dengan aktivitas dan pekerjaannya sebagai seorang guru.
6. Masih kurangnya keberanian guru dalam menyatakan pendapat dan perasaannya kepada pimpinan dalam menghadapi masalah yang terkait dengan aktivitas dan pekerjaannya sebagai seorang guru.
7. Masih kurangnya kesadaran guru untuk memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat dan konstruktif bagi pengembangan dirinya.

Jika semua persoalan di atas dibiarkan dan memberikan dampak negatif bagi sekolah baik bagi guru maupun kualitas pendidikan dan lulusan dari sekolah, maka sudah seharusnya untuk memperbaiki kreativitas guru dalam mengajar agar lebih optimal. Bila guru memiliki kreativitas yang baik akan memberikan pengaruh terhadap lulusan dan kualitas pendidikan peserta didik, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan maksimal.

C. Batasan Masalah

Dengan adanya kreativitas guru maka akan meningkatkan mutu pendidikan, karena guru yang kreatif akan melahirkan peserta didik yang kreatif pula, sehingga hasil belajarnya meningkat dan mutu lulusanpun akan dapat bersaing di dunia kerja.

Mengingat begitu luasnya permasalahan kreativitas guru ini serta keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan maka penulis membatasi masalah yang memfokuskan pada Kreativitas Guru di SMKN 2 Pariaman. Dengan melihat bahwa kreativitas guru adalah salah satu hal yang dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah bagaimana kreativitas mengajar guru di SMKN 2 Pariaman.

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran dan informasi tentang :

1. Sikap terbuka guru untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam proses pembelajaran di SMKN 2 Pariaman.

2. Kekreatifan guru dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran di SMKN 2 Pariaman.
3. Sikap humoris guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik di SMKN 2 Pariaman.
4. Inovasi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran di SMKN 2 Pariaman.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sikap terbuka guru untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam proses pembelajaran di SMKN 2 Pariaman ?
2. Bagaimana kekreatifan guru dalam menyelesaikan masalah mengajar yang dihadapinya di SMKN 2 Pariaman ?
3. Bagaimana sikap humoris guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik di SMKN 2 Pariaman ?
4. Bagaimana inovasi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran di SMKN 2 Pariaman ?

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Masukan bagi kepala sekolah dalam membina guru untuk meningkatkan kreativitas dalam mengajar.
2. Masukan bagi para guru SMKN 2 Pariaman dalam upaya meningkatkan kreativitas mengajar di masa yang akan datang.
3. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi peneliti yang ingin meneliti tentang kreativitas guru.
4. Masukan bagi pembaca untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai Kreativitas Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas guru di SMKN 2 Pariaman dilihat dari aspek bersikap terbuka yang meliputi terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan terbuka menerima masukan dan saran demi kesuksesan proses pembelajaran sudah tinggi dengan skor rata-rata 3,94.
2. Kreativitas guru di SMKN 2 Pariaman dilihat dari aspek kreatif dalam menyelesaikan masalah, yang meliputi kreatif dalam menyelesaikan masalah mengajar yang dihadapi dan mempunyai cara unik agar proses pembelajaran menarik minat belajar peserta didik sudah tinggi dengan skor rata-rata 4,15.
3. Kreativitas guru di SMKN 2 Pariaman pada aspek humoris dikategori sudah tinggi dengan skor rata-rata 3,83.
4. Kreativitas guru di SMKN 2 Pariaman pada aspek inovatif yang meliputi menerima gagasan baru, melakukan pembaharuan serta menerapkan gagasan baru dalam mengajar juga memiliki kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,64.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Pariaman diharapkan dapat mengambil kebijakan dalam meningkatkan kreativitas guru kearah yang lebih baik.
2. Pengawas Dinas Pendidikan Kota Pariaman sebagai bahan masukan akan pentingnya kreativitas guru dalam mengajar untuk menghasilkan peserta didik yang kreatif pula.
3. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman diharapkan dapat memberi motivasi dan fasilitas yang lebih baik demi meningkatkan kreativitas guru dalam menjalankan tugasnya.
4. Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman dapat meningkatkan kreativitas mengajarnya dengan lebih baik.
5. Peneliti, untuk penambah wawasan mengenai kreativitas guru, khususnya di SMKN 2 Pariaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Bansu I. Ansari. 2011. "Pengaruh Latihan Kreativitas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SDN di Kabupaten Pidie." *Jurnal Skripsi*. Hlm.4.
- Darmansyah. 2012. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daniel H. Pink. 2009. *Misteri Otak Kanan Manusia*. Jogjakarta: Think.
- Daryanto dan Muljo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Guntur Talajan. 2012. *Menumbuhkan Kreativitas & Prestasi Guru*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi aksara
- Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2010. *Pengenalan dan Pelaksanaan Lengkap Micro Teaching & Team Teaching*. Jogjakarta: Diva Press.
- Mohammad Jauhari. 2011. *Implementasi PAIKEM*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2005. *tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algerindo.
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Ronald L. Partin. 2009. *Kiat Nyaman Mengajar di Dalam Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.
- Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.